ABSTRAKSI

Dhavid Ardhiansyah, 2018, NIT: 51145375.T, "Analisis meningkatnya kandungan minyak hasil proses oily water separator di MV. Glovis Daylight", skripsi Program Studi Teknika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Drs. Edy Warsopurnomo, MM., M.Mar.E, Pembimbing II: Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar.

Oily Water Separator (OWS) merupakan salah satu permesinan bantu yang mampu memisahkan minyak dari air buangan yang mengandung minyak sampai hasil pemisahannya mencapai kurang dari 15 ppm sehingga air buangan kelaut tidak menimbulkan pencemaran.Pesawat ini mempunyai peranan untuk mencegah terjadinya pencemaran dilaut sesuai dengan MARPOL 1973 ANNEX I. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal hal yang menyebabkan tingginya kandungan minyak hasil proses ows yang terjadi di MV. Glovis Daylight.

. Dalam hal ini penulis menggunakan metode gabungan antara fishbone dan fault tree analysis sebagai teknik analisa data untuk menganalisa masalah yang ada pada pesawat oily water separator, yaitu faktor-faktor apakah yang menyebabkan meningkatnya kandungan minyak hasil proses oily water separtor dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor dari permasalahan tersebut dengan menganalisa faktor menggunakan metode analisa data tulang ikan, dan mengeliminasi menjadi faktor utama dengan menggunakan pohon kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di kapal MV. Glovis Daylight pada tanggal 06 Agustus 2016 sampai dengan 06 September 2017, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kandugan minyak hasil proses oily water separator disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kotornya filter coalesscer, bilge well banyak mengandung minyak kotor dan kurangnya perawatan dan prosedur pengoperasian yang kurang tepat sesuai instruction manual book. Untuk mengatasi faktor-faktor tersebut dapat dilakukan lankah pembersihan atau penggantian filter coalesscer, pembersihan bilge well serta perawatan ows secara optimal.

Kata kunci: oily water separator, filter coalesscer, fishbone, fault tree analysis.